

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR NO. : :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : Hardian Febriananta

NIM : 040811201

TAHUN PENYUSUNAN : 2015 - 2016

JUDUL:

Ketimpangan Spasial Dan Aglomerasi Pada Koridor Pembangunan Di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2009-2013

ISI:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan yang terjadi di Provinsi Jawa Timur, baik ketimpangan spasial yang terjadi antar kabupaten/kota, ketimpangan spasial yang terjadi antar koridor pembangunan di Jawa Timur, dan tingkat aglomerasi yang terjadi pada setiap koridor pembangunan di Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan periode penelitian tahun 2009-2013. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari BPS provinsi Jawa Timur, berbagai laporan penelitian, dan jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini. Teknik analisis menggunakan indeks entrophi Theil dan Index Williamson untuk analisis ketimpangan dan indeks Krugman dan indeks Herfindahl untuk analisis aglomerasi. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan menggunakan indeks theil dan Indeks Williamson menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh setiap daerah dalam masing-masing koridor di wilayah Jawa Timur tidak memiliki ketimpangan yang signifikan, sedangkan hasil perhitungan nilai Indeks Krugman dan Indeks Herfindahl menunjukkan bahwa diantara koridor di Jawa Timur tidak terjadi aglomerasi atau pemasaran aktivitas perekonomian di Jawa Timur.

KATA KUNCI:

Ketimpangan spasial, tingkat aglomerasi, koridor pembangunan

DAERAH PENELITIAN:

Jawa Timur

MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION

FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAMME : DEVELOPMENT ECONOMIC

LIST NO. :

ABSTRACT

THESIS GRADUATE ECONOMICS

NAME : Hardian Febriananta

NIM : 040811201

COMPILATION OF : 2015-2016

TITLE:

Spatial Inequalities And Agglomeration In Corridor Development In East Java Province 2009-2013

CONTENTS:

The research aims to analysis disparity in the East Java province, that is spatial disparity occur between districts/cities and spatial disparity occurred between development corridors in East Java, and the level of agglomeration that occurs in every corridor development area in Java East. This research used quantitative method with a research period from 2009 to 2013. The research data is secondary data obtained from BPS province of East Java, such as research reports, and journals that support this research. Analysis techniques used in this research using Entropy Theil index and Williamson index for the analysis of disparity and Krugman index and Herfindahl index for the analysis of agglomeration. The research results based on calculations using the Theil Index and Williamson Index show that the East Java revenue earned by each region in each corridors in East Java area didn't have a significant gap, while the results of Krugman Index Value and Herfindahl Index show that among the corridors in East Java didn't occur agglomeration or concentration of activity economy in East Java.

KEY WORDS:

Spatial disparity, agglomeration level, and development corridors

RESEARCH AREA:

East Java